PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI BALFAI KUPANG TENGAH

Oktovianus Nahak¹, Asti Yunita Benu², Roswita Lioba Nahak³

^{1,2,3}Universitas Citra Bangsa

Email: oktovianus_nahak@gmail.com¹, astiyunitabenu@gmail.com²,
roswitaliobanahak@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar masih didominasi oleh aktifitas guru. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak terlibat dalam pembelajaran sehingga berdampak pada motivasi siswa kurang optimal, yang pada akhirnya Hasil belajar kurang memenuhi KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan analisis mengenai pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh positif secara langsung penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Balfai Kota Kupang tahun 2022/2023, berjumlah 54 orang. Sampel jenuh Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data variabel metode demonstrasi, dan hasil belajar dengan lembar observasi dan tes. Uji validitas dihitung dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*, reliabilitas dihitung dengan *Microsoft Excel 2007*, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal dianalisis menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*, untuk uji normalitas, homogenitas, dan uji t-test datanya di analisis menggunakan statistik dengan bantuan *SPSS versi 16 tahun 2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara positif penerapan metode Demonstrasi terhadap Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Balfai Kota Kupang tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan analisis data dimana nilai rata-rata (Mean) 50,56 > 85,00 dan diperoleh taraf signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H_0 diterima.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar.

Abstract: This research is motivated by the results of the researcher's observations and experience, that social studies learning in elementary schools is still dominated by teacher activities. During the learning process, the remainder are not involved in learning, resulting in less than optimal student motivation, which ultimately results in learning outcomes that do not meet the KKM. This research aims to obtain information and analysis regarding the effect of applying the demonstration method on social science learning outcomes. The research hypothesis is that there is a direct positive influence of applying the demonstration method on student learning outcomes. The research method used in this research is the experimental method. The population is all fifth grade students at SD Negeri Balfai, Kupang City in 2022/2023, totaling 54 people. Saturated sample The instrument used to obtain variable data is the demonstration method, and learning outcomes using observation sheets and tests. The validity test is calculated using *Microsoft Office Excel 2007*, reliability is calculated by *Microsoft Excel 2007*, the difficulty level of the question and the discriminating power of the question are analyzed using *Microsoft Office Excel 2007*, For normality, homogeneity and t-test tests, the data were analyzed using statistics with assistance *SPSS version 16 2016*. The results of the research show that: there is a significant positive influence of the application of the Demonstration method on the social studies learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Balfai, Kupang City, academic year 2022/2023. This is proven by the

results of data analysis where the average value (Mean) is $50.56 > 85.00$ and a significance level of $0.000 < 0.05$ is obtained so that H_a is accepted.

Keywords: *Demonstration Method, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya pendidikan dikenal luas sebagai faktor yang penting dalam memajukan semua aspek kehidupan manusia. Pendidikan yang baik melahirkan sebuah generasi yang cerdas dan berkompeten dalam bidangnya. Sehingga kondisi negara akan mengalami sebuah perbaikan dengan adanya para generasi bangsa yang mumpuni. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Benu dan Nahak (2022) pembelajaran adalah proses interaksi pada serta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Harapan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yaitu sebagai dasar pembentukan pemahaman, pengetahuan, dan pola pikir siswa yang bertujuan menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik dalam bersosial.

Melalui pembelajaran sosial, siswa diharapkan dapat menumbuh-kembangkan kemampuan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga kehidupannya di tengah masyarakat dapat menjadi contoh dan teladan sosial yang baik. Tujuan penting dari pengajaran IPS di Sekolah Dasar adalah untuk menanamkan pemahaman konsep dan nilainya sejak dini kepada siswa, karena dengan kehidupan bersosial yang benar akan membawanya secara mentalis, berkarakter baik serta berjiwa social tinggi yang mudah untuk memahami pembelajaran yang lainnya sebagai dasar berpikir humanis.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan dengan guru wali kelas, metode demonstrasi yang digunakan dikelas V menunjukkan bahwa Proses belajar mengajar berlangsung sangat monoton, dimana siswa tidak fokus dengan pembelajaran berlangsung karena proses pembelajaram hanya menggunakan bahan ajar cetak dan guru hanya menggunakan metode seperti ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini menimbulkan rasa bosan pada siswa saat mengikuti proses belajar mengajar. Kurangnya metode pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran epektif hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar khususnya aspek kognitif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh

siswa masih dibawah standar ketuntasan minimal (KKM), dimana standar yang digunakan adalah 70. Namun masih banyak dari siswa dalam pembelajaran tema 2 tentang udara bersih bagi kesehatan sub tema 2 pentingnya udara bersih bagi pernapasan masih mendapatkan nilai dibawah standar. Dari 24 siswa baru 10 orang yang mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 14 siswa lainnya belum mencapai standar KKM. Hasil belajar siswa rata-rata 50 masih dibawah standar KKM. Hal ini disebabkan kurangnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi.

Dari uraian diatas, maka penulis merasa termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa kelas V SDN Balfai Kupang Tengah “**

METODE PENELITIAN

Sugiyono, (2017:3) penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penelitian *quasy* Eksperimen ialah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dikarenakan peneliti ingin mencari pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri Balfai Kupang Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy* eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri Balfai Kupang Tengah, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pretest dan posttest.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif *Pretest –Posttest* Kontrol dan Eksperimen

Statistik		Kelompok Eksperimen		Pretest Kontrol / Posttest Kontrol	
		Pretest	Posttest	pretest	Posttest
		N Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		50.56	85.00	41.30	38.70
Median		50.00	81.00	40.00	30.00
Mode		45	30	55	30
Std. Deviation		9.129	7.071	12.830	5.297
Variance		83.333	50.000	164.601	28.063
Range		30	20	40	15
Minimum		35	20	20	20
Maximum		65	95	60	35

Sumber: SPSS statistik 16, Tahun 2023

Hasil Analisis

Adapun hasil analisis data dengan melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang dimaksud adalah uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis data menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.133	27	.200*
Posttest Eksperimen	.136	27	.200*
Pretest Kontrol	.129	27	.200*
Posttest Kontrol	.110	27	.200*

Sumber: *SPSS Statistic 16*, Tahun 2023

Hasil uji normalitas pada tabel *tests of normality* di atas, nilai hasil belajar *post test* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 maka uji tersebut memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga data metode demonstrasi *post test* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 maka uji tersebut memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga nilai yang menggunakan metode demonstrasi *post test* kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.771	4	22	.171*

Sumber: *SPSS Statistic 16*, Tahun 2023

Hasil uji homogenitas pada tabel *tests of homogeneity of variances* diatas, nilai metode demonstrasi *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *lavene (Lavene Test)* sebesar 0,171 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data metode demonstrasi *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	41.30	27	10.340	1.990
	posttest	78.70	27	5.113	.984

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-37.40	11.126	2.141	-41.809	-33.006	-17.470	26	.000	

Sumber: SPSS *Statistic 16*, Tahun 2023

Hasil uji hipotesis pada tabel *paired samples test* diatas, pada nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0.000 maka nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang disignifikansi metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Negeri Balfai Kota Kupang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada peserta didik kelas V SD Negeri Balfai dapat dihitung melalui bantuan aplikasi *SPSS statistic 16* diperoleh uji normalitas dengan nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 pada kelas eksperimen dan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas diperoleh nilai penerapan metode demonstrasi *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji lavene (*lavene test*) sebesar 0,171 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penerapan metode

demonstrasi *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Selanjutnya nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 77,25 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,83 dengan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Balfai Kupang Tengah.

Saran

Saran yang dapat diambil peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi guru, dapat memilih dan menentukan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang tepat dengan materi yang diajarkan untuk bertujuan mengatasi rendahnya hasil belajar dan mengatasi pembelajaran yang monoton dan membosankan.
2. Bagi sekolah, memberikan kebijakan mengenai penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang digunakan guru-guru agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan (2013). *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT. prestasi Purkarya.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2015). *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benu Asti Y dan Nitte Yulsy (2022). *Media Pembelajaran (landasan dan pengembangan yang inovatif)*. Banten: CV AA RikyAsti
- Benu Asti Y dan Nahak Roswita. (2022) *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Card Match Circle*. JUKANTI : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol. 5, No. 1, Hal 174-180, <https://ojs.cbn.ac/index.php/jukanti/issue/view/21>
- Barizi dkk, (2016). *Pendidikan Integrative Akar Tradisi*. Malang: UIN.
- Dimayati dan Mujiono (2015) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, PT Rineka Cipta

-
- Djamarah dkk.(2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamidi.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press. Hardiansyah, Haris. ———2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, M. (2013).*Model-Model Pembelajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul.(2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. ———(2014). *Pembelajaran tematik terpadu*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mukhtar.(2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Mukrimah, Syifa Siti. (2014). *Metode Belajar Pembelajaran Plus Aplikasinya*.Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Rusman (2016), *Model-model Pembelajaran*. Depok, PT Rajagrafindo Persada.
- Rusman (2015), *Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Somantri (2013), *Menggagas Pembaharuan Pendidikan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, (2013).*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sutikno , (2015). *Belajar dan Pembelajaran* , Prospect. Bandung, 2009
- Sudjana, (2014).*Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto,(2013).*Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP
- .(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shaffat, (2013).*Metode Pembelajaran*. Jakarta: verified.
- Syaiful, (2015).*Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.

Undang-undang SISDIKNAS (sistem pendidikan nasional) nomor 20 tahun 2003. 2014.

Jakarta Sinar Grafika.

Uno & Nurdin Muhammad (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* . Jakarta. PT Bumi

Aksara

_____, (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.